

GAMBARAN KEPATUHAN PENGOBATAN MASAL DI DAERAH ENDEMIS FILARIASIS KOTA PEKALONGAN

MARYA YENITA SITOANG – 25010113120022

(2017 - Skripsi)

Filariasis merupakan salah satu penyakit tropik yang menurut WHO dapat dieliminasi melalui pemberian obat masal pencegahan (POMP) filariasis. Kota Pekalongan telah memulai program POMP filariasis sejak tahun 2011. Melalui hasil evaluasi pada tahun 2016 diketahui bahwa microfilaria rate (Mf rate) > 1% sehingga POMP filariasis dinyatakan gagal dan akan dilakukan pengulangan. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kepatuhan pengobatan masal di daerah endemis filariasis Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode survei cepat. Pengambilan sampel menggunakan 2 tahap. Tahap pertama diambil 25 klaster secara acak dari 10 kelurahan endemis berdasarkan metode proportionate to population size (PPS) menggunakan aplikasi C-Survey. Tahap kedua diambil 10 subjek secara acak dari masing-masing klaster sehingga besar sampel penelitian ini adalah 250 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan masyarakat yang meminum obat pencegahan filariasis adalah 76%. Karakteristik responden berupa umur, jenis kelamin, dan pekerjaan, pengetahuan POMP filariasis, persepsi keparahan, tempat memperoleh informasi serta frekuensi perolehan informasi secara signifikan tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan meminum obat pencegahan filariasis ($p > 0,050$). Pendidikan terakhir, pengetahuan tentang filariasis, persepsi kerentanan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat bertindak internal, isyarat bertindak eksternal, asal informasi POMP filariasis serta dukungan TPE secara signifikan berhubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap pengobatan masal ($p < 0,050$). Oleh karena itu diperlukan sosialisasi yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta peningkatan peran TPE dalam melakukan follow-up setelah memberikan obat sehingga meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam meminum obat masal pencegahan filariasis

Kata Kunci: POPM filariasis, kepatuhan, *health belief model*